

GERAKAN PERSAUDARAAN MUSLIMAH (SALIMAH) DALAM MEMBERI PENDIDIKAN KELUARGA KEPADA MASYARAKAT

Rahayu Apridayanti¹, Muhammad Ghozali², Eka Ariskawanti³
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
muhammadghozali8917@gmail.com

Abstract

Family education is a solution to condition the crisis of character values in the now progressive generation. The implementation of an educational civilization development organization is now a hope for the future of every individual's life. The Muslim Brotherhood Organization (Salimah) is an organization that is engaged in transferring knowledge and skills as a form of community service. The study used descriptive qualitative methods with the method of collecting observational data on an object of research and supported by information from sources (research subjects). The purpose of the study was to find out the role of Salimah in providing educational values to the community. The results found that the role of the program that was echoed by Salimah in encouraging education for the community was "Salimah's Education House". The activities carried out include the Salimah Multi-Business Cooperative (Kossuma), Communities (Sabil@, KEP, KPSPL, KOB), Forum Silaturahmi Majelis Taklim (Forsil MT), Association of Muballighob Salimah Indonesia (IMSI), Salimah Education House, (Sister, Serasi, PAUD, TKIT, BSQ Senior School), Disaster and Disaster Management Post (P2MB), Salimah Management Leadership Training (PKPS), BQS Program (Baitul Al-Qur'an Salimah), Moral Education (special parenting for women), the Elderly School Program, and the Orphans and Duafba Development Program (P2AYD). Constraints in implementing the program include human resources and budgetary resources that help develop the realization of the Salimah program.

Keywords: Muslim Brotherhood (Salimah), Family Education, Society

Abstrak : Pendidikan keluarga merupakan solusi untuk mengkondisikan krisis nilai karakter pada generasi now yang serba berkemajuan. Terselenggaranya suatu organisasi pengembang peradaban pendidikan kini menjadi harapan masa depan kehidupan setiap individu. Organisasi Persaudaraan Muslimah (Salimah) merupakan organisasi yang bergerak mentranfer pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Desa Kanual, Nanga Pinoh Kabupaten Melawi dalam rentan waktu Agustus-September. Analisis data melalui tahap reduksi data, display data dan verifikasi. Tujuan penelitian menemukan peran Salimah dalam memberikan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat. Hasil yang ditemukan bahwa peran program yang digaungkan Salimah dalam mendorong pendidikan bagi masyarakat yaitu "Rumah Pendidikan Salimah". Aktivitas-aktivitas yang dijalankan antara lain Program Koperasi Syariah Serba Usaha Salimah (Kossuma), Komunitas-Komunitas (Sabil@, KEP, KPSPL, KOB), Forum Silaturahmi Majelis Taklim (Forsil

MT), Ikatan Muballighoh Salimah Indonesia (IMSI), Rumah Pendidikan Salimah, (Sister, Serasi, PAUD, TKIT, BSQ Sekolah Lansia), Pos Penanggulangan Musibah dan Bencana (P2MB), Pelatihan Kepemimpinan Pengurus Salimah (PKPS), BQS (Baitul Al-Qur'an Salimah), Pendidikan moral (Parenting khusus kepada perempuan), Program Sekolah Lansia, dan Program Pembinaan Anak Yatim Dan Duafha (P2AYD). Kendala dalam menerapkan program meliputi sumber daya manusia dan sumber anggaran yang membantu pengembangan realisasi program Salimah.

Kata Kunci : Persaudaraan Muslimah (Salimah), Pendidikan Keluarga, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan keluarga ialah sekolah pertama yang dimasuki anak sebagai pusat dalam menumbuh kembangkan watak dan sumber pertama dalam mencari pengetahuan maupun pengalaman. Fuad mengemukakan bahwa pendidikan keluarga memberi pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup guna bisa diamalkan dalam pergaulan di keluarga ataupun masyarakat. (Ihsan, 2008)

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama yang membentuk moral anak bangsa dan pokok utama bagi bertahannya manusia yang bermartabat dan memiliki pribadi yang baik. Pendidikan nilai moral harus dimulai dalam bingkai kehidupan keluarga, artinya tidak bisa dititip sepenuhnya kepada pemerintah atau diserahkan kepada masyarakat. (Amin, 2017) keluarga begitu besar pengaruhnya terhadap perkembangan generasi kedepannya, dimana orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya karena pembentukan keluarga itu sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi serta pengalaman yang dipunya orangtua tersebut. (Ghozali, 2019)

Era globalisasi kini menimbulkan krisis multi dimensional yang terus mempengaruhi perkembangan kepribadian manusia berupa krisis identitas dan diri individu, keluarga hingga masyarakat. (Amin, 2017) sebab masyarakat juga berperan penting dalam pertumbuhan generasi masa depan, posisi masyarakat adalah tempat ketiga setelah pendidikan dilingkup keluarga dan lingkungan sekolah. untuk itu diperlukan kegiatan dan kelompok yang kreatif, inovatif dan peduli dengan anak yang tumbuh di masyarakat agar dapat mendorong masyarakat untuk peka terhadap pertumbuhan yang bergelut dalam keluarganya khususnya pada keluarga sendiri. Hal ini selaras dengan pedoman pertama hidup umat Islam yang tercantum dalam Q.S. At-Tahrim: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak medurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.(Depertemen Agama RI, 2004)

Berdasarkan hal diatas, hakikat pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab setiap manusia tak terkecuali masyarakat yang ada disekitar lingkungan keluarga tersebut untuk saling menjaga dan melindungi serta memberikan pengajaran kepada sesama makhluk hidup terutama sebagai orangtua yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan. namun perlu dibantu dan didorong oleh lembaga yang peduli akan hal tersebut. Salah satunya Persaudaraan Muslimah (Salimah) yang memang bergerak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Melihat dari paparan yang telah disampaikan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang sudah membahas peran pendidikan keluarga di masyarakat seperti yang dilakukan Isnita menunjukkan bahwa pendidikan Islam merupakan pondasi dalam keluarga dan landasan utama untuk membentuk perilaku anak bagi pembangunan masyarakat (Andriyani, 2016). Jito Subianto dengan hasil penelitian menemukan bahwa membentuk karakter pada anak harus melibatkan berbagai pihak antara lain keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Pendidikan tidak akan pernah berhasil selama ketiga kompoenen tersebut tidak ada keharmonisan dan kesinambungan (Subianto, 2013). Kemudian Afiful Hair dengan hasil temuannya menyebutkan integrasi pendidikan dalam keluarga adalah suatu hal subsantatif dalam membentuk pribadi seseorang dengan menanam nilai-nilai agama dalam rangka membangun manusia yang percaya dan bertaqwa kepada Allah dan berperilaku baik kepada masyarakat.(Hair, 2018)

Menilik dari penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji pendidikan keluarga dalam bermasyarakat yang mana hal ini digiat kelompok organisasi Persaudaraan Muslimah (Salimah) yang merupakan organisasi himpunan wanita muslimah yang memfokuskan pemecahan masalah berkaitan dengan wanita, anak-anak, dan keluarga (Raf. Partini, 2017) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan *skill* masyarakat sehingga isi pokok mengenai pendidikan keluarga tersampaikan dengan mudah dan tersebar dilingkungan masyarakat

(Siti Nurhasanah, 2020). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan dan mengetahui peran organisasi Salimah di masyarakat dalam memberi pendidikan keluarga.

METODE

Metode yang ditentukan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif yang memperdalam makna dan faktanya pada suatu fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian berlokasi di Desa Kanual, Nanga Pinoh Kabupaten Melawi dalam rentan waktu Agustus-September. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada ketua umum Salimah Ustazah Sasha, Ustazah Ratih selaku sekretaris umum dan Ustazah Julia selaku Kabid Dakwah serta beberapa orangtua (masyarakat). Agar mempermudah penelitian peneliti melaksanakan pengorganisasian sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan *Data reduction* yaitu memilih fungsi data yang penting-penting untuk memperdalam hasil penelitian. *Data Display* proses analisis data-data yang diorganisasikan dan *Conclution Drawing/Verification* merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses sebelumnya karena setelah pengorganisasian selesai dilaksanakan tentu menemukan hasil-hasil pokok penelitian yang dapat digambarkan dan dijabarkan secara singkat.(Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program salimah merupakan salah satu jembatan masyarakat dalam menimba ilmu agama oleh pengurus salimah, sahabat salimah serta masyarakat. Adapun sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat salimah turut serta mengundang masyarakat agar ikut serta dalam program salimah. Visi yang dibentuk oleh Ormas Salimah Kenual yaitu beragendakan “Menjadi Ormas Perempuan Pelopor Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan, Anak dan Keluarga Indonesia”.

Selanjutnya misi Salimah Kenual diantaranya yaitu: 1) Meningkatkan jangkauan dan memperkuat solidaritas struktur di semua tingkatan, 2) mengembangkan mutu/kopetensi pengurus agar mampu merealisasikan visi dan misi Salimah, 3) mengembangkan kualitas hidup anggota melalui program salimah, 4) meningkatkan kualitas anggota sebagai basis massa Salimah, 5) meningkatkan peran Salimah dalam upaya peningkatan kualitas

perempuan, anak dan keluarga dalam bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan, 6) Memperluas dan memperkuat kemitraan dengan masyarakat lembaga lain dalam merelaisasikan program yang terkait isu perempuan , anak dan keluarga, 7) mengokohkan peran Salimah sebagai ormas pelopor dalam pergerakan perempuan Indonesia.

Salimah Kenual, Nanga Pinoh telah mewujudkan berbagai dedikasinya dalam menjalin keakraban sosial dengan masyarakat di Kenual. Berbagai program patut di teladani karena perjuangan dalam menghadapi tantangan tidak mengurangi tujuannya dalam mewujudkan peneguhan pendidikan Islam. Eratnya persaudaraan antar muslimah serta masyarakat, merupakan motivasi ormas Salimah untuk terus menegakan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat. Program unggulan yang diselenggarakan dan dibentuk oleh Salimah Kenual yaitu menembus aktivitas-aktivitas sosial. Fakta tersebut diperoleh dari aktivitas program unggulan Salimah, diantaranya yaitu:(Julia, 2022) Koperasi Syari'ah Serba Usaha Salimah (Kossuma), Komunitas-komunitas Sabil@, KEP, KPSPL,KOB), Forum Silaturahmi Majelis Taklim (Forsil MT), Ikatan Muballighoh Salimah Indonesia (IMSI), Rumah Pendidikan Salimah (Sister, Serasi, PAUD,TKIT, BQS, Sekolah Lansia), POS Penanggulangan Musibah dan Bencana (P2MB), Pelatihan Kepemimpinan Pengurus Salimah (PKPS).

Pengertian diatas menunjukkan bahwa serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program kerja salimah memiliki beberapa tahap evaluasi. Tahapan pertama, kegiatan dilakukan dengan penyusunan aktivitas bersama tim dengan memanfaatkan teknik-teknik evaluasi program kerja yang paling efektif yang dapat diterapkan pada organisasi sosial kemasyarakatan seperti salimah Kenual. Tahap kedua, dilakukan pelatihan kepada pengurus salimah dari perwakilan dari setiap departemen yang ada pelatihan ini untuk menerapkan teknik evaluasi yang terbaik dalam mengukur setiap program kerja salimah dengan target terpenuhinya capaian-capaian terkait visi misi dan tujuan yang sudah disiapkan dalam garis-garis besar haluan organisasi yang sudah ada selama ini. Kemudian tahap ketiga, dilakukan pemantauan tindak lanjut dari pelatihan dalam bentuk aktivitas dari setiap departemen organisasi melalui ketua. Tahap keempat atau terakhir, akan dilakukan pertemuan langsung dalam rapat khusus dengan pengurus salimah untuk memaparkan hasil evaluasi dari pelatihan dan kondisi program kerja selama ini. Selain itu ditemukan juga setiap program belum dianalisis *outcome* dan manfaatnya buat masyarakat.

Pembahasan

Urgensi Bimbingan Pendidikan Islam

Menjalani kehidupan sosial hendaknya setiap individu senantiasa memperdalam pengetahuan dan menguatkan keimanan. Berkaitan dengan hal tersebut merupakan suatu ikhtiar manusia agar nantinya siap mendapati tantangan dalam hidupnya. Pendidikan sejatinya memberikan manfaat sekaligus investasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Pendidikan memiliki fungsi dan tugas menjadi alat untuk meningkatkan sikap manusia, menjadikan manusia seperti manusia dalam karakter yang lebih mulia, meningkatkan bakat dan ketrampilan setiap manusia, membekali generasi muda atau anak dalam menghadapi kewajiban hidup, serta dalam mempersiapkan kebutuhan hidup, dan mendampingi serta membimbing anak kedalam kehidupan yang lebih baik (Haderani, 2018). Dari rangkuman tersebut tentu memberikan dedikasi kepada masyarakat untuk lebih mensejahterakan fungsi pendidikan.

Iktiar masyarakat dalam mewujudkan pendidikan bagi generasi muda pada saat ini cukup intensif dengan banyaknya organisasi-organisasi penyelamat masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan yang dibangun oleh organisasi disini yaitu lebih memperluas segi keilmuan dalam bentuk pendidikan non formal. Pendidikan non formal merupakan pelengkap dari sistem pendidikan yang memiliki wewenang yang searah dengan pendidikan yang lain, dimana wewenang terkait memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. (Dacholfany, 2018) Tantangan pendidikan yang terus hadir dalam kehidupan sosial kini harus di padamkan dengan jalur-jalur pendidikan lainnya.

Jadi dengan demikian, terbangunnya suatu organisasi pendidikan juga membantu menangani solusi permasalahan yang dihadapi para orang tua dalam mendidik anak. Salimah (Organisasi Masa Persaudaraan Muslimah) merupakan organisasi yang memberdayakan pendidikan kepada masyarakat. Persaudaraan Muslimah (Salimah) merupakan salah satu organisasi yang memperkuat generasi Islam. Ormas Salimah adalah organisasi yang ditegakan oleh kaum perempuan, organisasi ini memaklumkan diri sebagai organisasi wanita yang terfokus memberikan manfaat dalam menghadapi problematika masyarakat dalam kehidupan berbangsa (Puspawati, Karmilasari, Caturiani, & Sulistiowati, 2020). Gerakan organisasi ini juga untuk membangun pendidikan dan kesiapan masyarakat, setiap keluarga untuk memperkuat ilmu pendidikan agama Islam bagi generasi.

Berkaitan dengan perihal tersebut peran membangun pendidikan agama Islam bagi umat Islam merupakan sesuatu yang harus diselenggarakan. Arti pentingnya dari peran tersebut didasarkan pada gagasan bahwa pendidikan Islam adalah komponen penting dari ajaran Islam dan tidak dapat dipisahkan darinya. Islam, wahyu (Al-Qur'an), dan sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi landasan bagi pendidikan Islam (Nasution, 2017). Menurut Rahmat, ada dua aspek penting pendidikan Islam yang dapat membantu anak mengembangkan kepribadian dan mentalitasnya.

Perkembangan kepribadian anak dan ciri-ciri tuntunan ajaran agama Islam adalah dua aspek tersebut (Hidayat, 2016). Dari hasil penelitian yang telah diselenggarakan, memberikan hasil bahwa keberadaan Salimah di tengah masyarakat yaitu untuk mewujudkan serta mempertahankan nilai-nilai Islam, terutama dari segi pendidikan Islam yang harus ditingkatkan untuk menciptakan kualitas keimanan serta prestasi anak-anak generasi didalam suatu masyarakat. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya organisasi Salimah antara lain ketertarikan pertemanan, kepedulian, dan kasih sayang terhadap generasi yang melahirkan peradaban (Dervika Sasha, 2022).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari salah satu unsur pendukung tersebut di atas bahwa organisasi Salimah dilatarbelakangi oleh rasa kepedulian yang kuat terhadap generasi mendatang. Dengan tekad tersebut dapat mengalirkan semangat dan karakter positif anak muda. Tentu saja, kegiatan ini juga meningkatkan rasa inisiatif dalam kegiatan sosial. Yang dimana dengan implementasi cara tersebut dapat meningkatkan kewaspadaan dalam era milenial, banyak masalah-masalah yang kurang terkendali dan tak terduga dialami oleh anak-anak hingga remaja dalam membangun mental dan karakternya.

Dedi menunjukkan munculnya gejala melalui pengaruh budaya luar yang tidak pantas dan mungkin kurang disegani jika diterapkan di lingkungan bangsa ini telah mengubah moral atau perilaku anak muda Indonesia (Hermawan, 2019). Saat ini masyarakat sangat prihatin dengan perkembangan globalisasi, terutama terkait dengan konsumsi dan penggunaan teknologi oleh generasi muda yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, terbentuknya suatu organisasi pengembang pendidikan perlu bertanggung jawab atas pertumbuhan pendidikan, penerapan evaluasi atau menilai isu-isu yang muncul itu juga kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi tersebut..

Organisasi Salimah Kenual, Nanga Pinoh Kabupaten Melawi merupakan organisasi yang hingga saat ini memberikan kepedulian dan penguatan ilmu pengetahuan masyarakat

dengan melalui langkah kegiatan sosial terutama pada actionnya dalam program pendidikan. (*Ustazah Ratih Selaku Sekretaris Umum Salimah, 2022*.) Sejauh ini Salimah Kenual, Nanga Pinoh telah mengaplikasikan visi dan misinya yang telah direspon baik oleh masyarakat. Visi yang dibentuk oleh Ormas Salimah Kenual yaitu beragendakan “Menjadi Ormas Perempuan Pelopor Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan, Anak dan Keluarga Indonesia”.

Kemudian Misi Salimah Kenual diantaranya yaitu: 1) Meningkatkan jangkauan dan memperkuat solidaritas struktur di semua tingkatan, 2) mengembangkan mutu/kopetensi pengurus agar mampu merealisasikan visi dan misi Salimah, 3) mengembangkan kualitas hidup anggota melalui program salimah, 4) meningkatkan kualitas anggota sebagai basis massa Salimah, 5) meningkatkan peran Salimah dalam upaya peningkatan kualitas perempuan, anak dan keluarga dalam bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan, 6) Memperluas dan memperkuat kemitraan dengan masyarakat lembaga lain dalam merelaisasikan program yang terkait isu perempuan, anak dan keluarga, 7) mengokohkan peran Salimah sebagai ormas pelopor dalam pergerakan perempuan Indonesia (Dokumentasi, 2022).

Tantangan yang terjadi di berbagai ranah dan lingkungan masyarakat yang mengalami krisis pendidikan akibat semakin terjalnya problematika pendidikan saat ini. Oleh karena itu, Salimah harus mengagendakan program pendidikan bagi masyarakat untuk menjawab semua tantangannya. Visi dan misi yang di jelaskan sebelumnya di atas juga menjadi sebuah landasan Salimah dalam melaksanakan perannya sebagai Ormas perempuan. Perihal tersebut menjadi tanggung jawab tentang bagaimana pertumbuhan pendidikan dimasyarakat dapat terkendali sesuai dengan harapan masyarakat. Ormas Salimah juga memberikan kesempatan yang luas dan tidak terbatas kepada hak perempuan sebagai pencetak inovasi pendidikan di Indonesia. Maka dari itu bangkitnya motivasi perempuan juga dapat memadamkan masalah sosial yang sering terjadi terlebih lagi pada ekonomi maupun pendidikan.

Program Pendidikan Salimah Kenual, Nanga Pinoh

Salimah Kenual, Nanga Pinoh telah mewujudkan berbagai dedikasinya dalam menjalin keakraban sosial dengan masyarakat di Kenual. Berbagai program patut di teladani karena perjuangan dalam menghadapi tantangan tidak mengurangi tujuannya dalam mewujudkan peneguhan pendidikan Islam. Eratnya persaudaraan antar muslimah serta

masyarakat, merupakan motivasi ormas Salimah untuk terus menegakan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat. Program unggulan yang diselenggarakan dan dibentuk oleh Salimah Kenual yaitu menembus aktivitas-aktivitas sosial. Fakta tersebut diperoleh dari aktivitas program unggulan Salimah, diantaranya yaitu:(Julia, 2022) Koperasi Syari'ah Serba Usaha Salimah (Kossuma), Komunitas-komunitas Sabil@, KEP, KPSPL,KOB), Forum Silaturahmi Majelis Taklim (Forsil MT), Ikatan Muballighoh Salimah Indonesia (IMSI), Rumah Pendidikan Salimah (Sister, Serasi, PAUD,TKIT, BQS, Sekolah Lansia), POS Penanggulangan Musibah dan Bencana (P2MB), Pelatihan Kepemimpinan Pengurus Salimah (PKPS).

Pada program-program demikian dapat dipahami bahwa program yang diimplementasikan Salimah mengarah dan mendukung peningkatan kualitas masyarakat dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa program Salimah mempunyai potensi untuk membangun kemandirian masyarakat dalam upaya mendidik anak dan membangun inisiatif masyarakat dalam aktivitas sosial yang dijalaninya dengan melalui bentuk kegiatan Islami. Program kegiatan Salimah dapat dikategorikan dalam kegiatan penguatan masyarakat (pemberdayaan masyarakat). Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat membantu mewujudkan usaha dalam memberikan daya (kekuatan) untuk masyarakat agar memperoleh dukungan (solusi) untuk mengatasi problematika yang dialami, pada tepatnya pemberdayaan masyarakat juga tertuju pada kemandirian agar masyarakat siap dalam tantangan dan persoalan yang dihadapinya (Kusiawati, 2017).

Salimah dalam pendidikan memberikan program-program positif kepada masyarakat melalui "Rumah Pendidikan Salimah". Jadi Salimah dalam mengintegrasikan pendidikan diperdalam dengan jangkauan yang cukup luas pada lingkup pendidikan yang telah disebutkan sebelumnya. Program Salimah dalam mewujudkan dan mensejaterakan pendidikan Islam salah satunya dapat dilihat dari program (Baitul Al-Qur'an Salimah) BQS. Sebagaimana yang diungkapkan melalui wawancara kepada Ustadzah Julia yang menyatakan bahwa dukungan pendidikan yang diterapkan Salimah kepada masyarakat berupa kontribusi dalam mendidik masyarakat terutama dalam pemahaman keislamannya dengan adanya kajian rutin, dan bimbingan dalam belajar al-Qur'an Salimah (BQS) (Julia, 2022).

Jadi program pendidikan yang diselenggarakan oleh Salimah sebagaimana dari ungkapan diatas yaitu membangkitan masyarakat Islam untuk memperdalam pengetahuan dan kemampuannya dalam belajar Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan BQS dilaksanakan rutin

dalam kurun waktu satu minggu satu kali. Kegiatan Salimah tersebut tidak hanya dalam bagian pembangunan pendidikan tetapi juga program dakwah sebagai jembatan masyarakat dalam menimba ilmu agama.

Dakwah merupakan upaya dalam pendidikan yang harus diperankan secara intensif dalam era milenial serta kemajuan teknologi saat ini. Jadi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Salimah dapat memperluas jaringan dakwah melalui media dan teknologi digital. Jadi sasaran yang diperoleh tidak hanya dari lingkup masyarakat Kenual, namun juga menuai pada masyarakat luas. Jadi perihal tersebut dapat dijadikan upaya Salimah dalam memperkuat eksistensinya dalam memberikan manfaat dan daya tarik positif bagi kehidupan generasi masa depan.

Selain kegiatan pendidikan diatas, Salimah juga melaksanakan pendidikan moral (Parenting khusus kepada perempuan). Dari informasi yang diberikan oleh Ustadzah pengurus Salimah mengungkapkan bahwa saran pendidikan tidak hanya pada perkembangan masing-masing perempuan (individu), namun juga menarik pengetahuan untuk keluarga. Jadi aktivitasnya lebih memberikan pengertian ilmu kepada perempuan mengenai pendidikan dilingkup keluarga dan pendidikan kepada anak (Dervika Sasha, 2022). Dari pernyataan-pernyataan diatas memperoleh jawaban bahwa pendidikan yang implementasikan melalui program Salimah dapat mendorong masyarakat dalam memperdalam ilmu agama Islam.

Dukungan pendidikan yang dijangkau oleh salimah juga tidak hanya terfokus pada pendidikan anak. Salimah juga memberikan kepedulian pendidikan kepada usia lansia. Sekolah Lansia merupakan program untuk memotivasi semangat orang tua untuk memperdalam ilmu agama Islam. Program ini dilaksanakan melalui kajian-kajian rutin Salimah. Pada informasi media ditemukan perkembangan pada program sekolah lansia Salimah. Program sekolah lansia Salimah kini didukung dan telah diresmikan oleh Kementrian Sosial (Sasongko, 2022). Penerapan program yang telah didukung tersebut membantu mewujudkan kesejahteraan lansia pada pengetahuan, perilaku, dan kualitas dalam menjalani kehidupan bagi para lansia.

Jadi pendidikan tidak hanya diukur dari umur, tetapi dari semangat dan keinginan dari setiap manusia. Kemensos juga menyebutkan bahwa dukungan program ini memberikan harapan bagi lansia dalam menjalani aktivitas kehidupan dimasa tua mereka yang lebih terjamin. Terjamin dalam hal ini yaitu bagi kualitas kehidupan lansia. Aktivitas pembinaan

anak yatim dan duaafa (P2AYD) , merupakan program selanjutnya yang dilaksanakan oleh Salimah. Menurut informasi, program tersebut sangat dirasakan manfaatnya bagi anak yatim dan dhuafa, karena dari program ini mereka tidak hanya dibina namun Salimah juga mengusahakan santunan setiap bulannya. Dengan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, aktivitas-aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh Salimah dilaksanakan dengan melalui metode-metode dakwah, sosialisasi dan kajian rutin dengan turut mengundang masyarakat untuk ikut serta dalam program Salimah.

Adapun dalam pelaksanaan program-programnya Salimah tentu mendapati kendala dari beberapa indikator. Kendala yang masih dirasakan yaitu dari sumber daya manusia dan anggaran yang masih belum mawadai dalam memeratakan terwujudnya program Salimah. Dari kendala yang terjadi tentu Salimah dapat melaksanakan upaya sosialisasi bagi masyarakat Islam sehingga sumber daya manusia berkualitas akan bangkit untuk berdedikasi dan menyelamatkan krisis pendidikan Islam ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Kemudian dalam anggaran Salimah Kenual ,Nanga Pinoh juga dapat lebih memperluas jaringan kerjasama dengan pengembang pendidikan agar dapat mengatasi kendala anggaran yang terjadi. Dengan perluasan jaringan tentu akan meningkatkan peluang-peluang keberhasilan aktivitas-aktivitas Salimah.

KESIMPULAN

Organisasi masyarakat Persaudaraan Muslimah (Salimah) merupakan organisasi yang terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat. Kehadiran organisasi ini memberikan daya tarik positif kepada masyarakat. Tentu perihal tersebut dituai dari solusi-solusi yang telah diberikan Salimah. Terwujudnya organisasi Salimah yaitu didukung dari rasa peduli kepada generasi pembentuk peradaban Islam. Program-program Salimah dalam pendidikan diimplementasikan melalui program unggulannya yaitu “Rumah Pendidikan Salimah”. Aktivitas-aktivitas yang dijalankan dari program tersebut diantaranya yaitu:1) Program (Baitul Al-Qur’an Salimah) BQS, 2) Pendidikan moral (Parenting khusus kepada perempuan), 3) Program Sekolah Lansia,dan 4) Program pembinaan anak yatim dan duaafa (P2AYD). Adapun kendala Salimah dalam melaksanakan program-programnya yaitu dari segi sumber daya manusia dan sumber anggaran yang membantu menwujudkan realisasi program Salimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A.-F. (2017). Sinergisitas Pendidikan Keluarga. *At-Ta'lim, Vol.6 No.*, hlm. 106-124.
- Andriyani, I. N. (2016). Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*.
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal di Metro Lampung (Studi Kasus PKBM Al-Suroya). *Jurnal Tapis, Vol. 02*(No. 1 Januari-Juni), Hal.45.
- Depertemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta.
- Ghozali, M. (2019). Keluargaku Karekterku. *Opini*. old.iainsasbabel.ac.id diakses pada tanggal 21-November 2022.
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Hair, M. A. (2018). Pendidikan Agama Islam Dalam Kelaurga dan Masyarakat. *Absana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan, dan Penelitian Keislaman, Vo. 4 no.*, hlm.28-34.
- Hermawan, D. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraa*, 8, 88–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v3i2.36>
- Hidayat, R. (2016). *Imu Pendidikan Islam "Menuntun Arab Pendidikan Islam Indonesia."* (Wijaya Candra, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ihsan, F. (2008). Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK (p. hlm.17). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusiawati, D. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jsg.v2i1.15282>
- Nasution, A. G. J. (2017). Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah, 1–177.
- Puspawati, A. A., Karmilasari, V., Caturiani, S. I., & Sulistiowati, R. (2020). Literasi Learning Organization pada Pengurus Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(3), 108–115. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v1i3.40>
- Raf. Partini, S. (2017). The Meaning of Collective Identity Amongst Muslim Women: The Case of Persaudaraan Muslimah (Salimah) in Makasar.
- Sasongko, A. (2022, September). Kemensos Resmikan Sekolah Lansia Salimah. *Republika.Co.Id*.
- Siti Nurhasanah, D. (2020). Penanganan Daging Kurban Menjadi Daging Potong Segar Dan Beku di PD Salimah Sumedang Pada Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol.2 No.5, 906–913.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.